

**Perbandingan Status Perokok Pasif dengan Kualitas Hidup Domain Psikologis (WHO QL) Penderita Gagal Ginjal Kronik Terminal Kategori Baik dan Buruk di RSUD Bantul**

Ainal Fadly<sup>1</sup>, Titiek Hidayati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>*Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

<sup>2</sup>*Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Keluarga, Fakultas Kedokteran Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

**INTISARI**

Gagal ginjal kronik terminal (GGKT) merupakan gangguan fungsi ginjal yang bersifat progresif dan ireversibel. Gaya hidup yang tidak sehat seperti merokok dapat memicu timbulnya berbagai penyakit di antaranya gagal ginjal kronik. Gagal ginjal dan asap rokok menyebabkan perburukan kualitas hidup seseorang. Tujuan penelitian untuk mengetahui perbandingan status perokok pasif dengan kualitas hidup domain psikologis penderita GGKT kategori baik dan buruk.

Desain penelitian adalah observasi analitik dengan metode *case-control*. Subyek yang digunakan adalah 80 orang pasien yang dirawat di RSUD Panembahan Senopati Bantul selama periode Mei-Agustus 2012. Kelompok kasus terdiri dari 26 orang pasien yang menjalani terapi hemodialisis antara bulan kedua dan keenam. Kelompok kontrol terdiri dari 54 orang pasien non GGKT yang dirawat di bangsal rumah sakit.

Hasil dari uji analisis bivariat menunjukkan bahwa perokok pasif memiliki resiko untuk mempunyai kualitas hidup buruk lebih tinggi daripada yang bukan merupakan perokok pasif (OR 2,7; 95% CI 1,0-6,9). Penderita GGKT dengan status perokok pasif memiliki kualitas hidup psikologis yang lebih buruk dibandingkan yang bukan merupakan perokok pasif.

**Kata kunci:** Kualitas hidup psikologis, gagal ginjal kronik terminal, perokok pasif

***Comparison of Passive Smoker Status and the Psychological Domain of WHO Quality of Life on Patients of Terminal Chronic Kidney Failure Well and Poor Category at RSUD Bantul***

Ainal Fadly<sup>1</sup>, Titiek Hidayati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>*Medical Program, Faculty of Medicine and Health Science, Muhammadiyah University of Yogyakarta*

<sup>2</sup>*Department of Community and Family Medicine, Faculty of Medicine and Health Science, Muhammadiyah University of Yogyakarta*

**ABSTRACT**

*End-stage chronic renal failure is the disruption of renal function which is progressive and irreversible. Unhealthy lifestyle, such as smoking, can trigger the incidence of various diseases. One of them is chronic renal failure. Renal failure and cigarette smoke may cause declining in quality of life of a man. The objective of this study is comparing the passive smoker status and the psychological quality of life on patients of end-stage chronic renal failure with well and poor category.*

*This is an analytic observation study with case-control method. Subject used are 80 patients who were treated in RSUD Panembahan Senopati Bantul on the period of May-August 2012. Case group consists of 26 patients who underwent hemodialysis therapy between second until sixth month. Control group consists of 54 patients of non-end-stage chronic renal failure who were treated at hospital ward.*

*The result of bivariate analysis test shows that passive smokers have greater risk to have poor quality of life compared to non passive smokers (OR 2.7; 95% CI 1.0-6.9). The psychological quality of life in those who are passive smokers is worse than those who are non passive smokers*

***Keyword:*** *Psychological quality of life, end-stage chronic renal failure, passive smoker*